

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
31 DECEMBER 2017 AND 2016**



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1. Name Office address Residential address Telephone Title
2. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan Jakarta Barat 021-7944788 Direktur/Director	2. Name Office address Residential address Telephone Title
3. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Kent Teo Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama Jakarta Selatan 021-7944788 Direktur/Director	3. Name Office address Residential address Telephone Title
4. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Nugraha Indra Permadi Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur 021-7944788 Direktur/Director	4. Name Office address Residential address Telephone Title
5. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tan Fony Salim Jl. Pecenongan No.60-62 Jakarta Pusat Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran 021-7944788 Direktur/Director	5. Name Office address Residential address Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;
 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;
 2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. all information in the consolidated statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febiana Halim
Direktur/Director

Kent Teo
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Tan Fony Salim
Direktur/Director

Jakarta, 28 Februari/February 2018



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2018

Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0234

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 ¹⁾	
ASET				
ASSET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342,757	4	192,450	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	575,021	5	584,073	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	20,289	5, 30b	12,117	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	53,916		44,350	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	56,382	30b	49,916	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,138,226	6	1,155,595	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	35,042	7	33,527	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak lain-lain	25,962		48,831	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lain-lain	14,837		8,112	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	2,262,432		2,128,971	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	43,879	8a	12,838	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	67,888	8d	77,081	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	60,000	9	36,000	<i>Non-current financial assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	866,488	10	733,625	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap	2,039,469	11	1,860,835	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	55,350	12	10,529	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,847		14,024	<i>Tax amnesty assets</i>
Biaya dibayar dimuka	8,179	7	10,064	<i>Prepayments</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,124		38,296	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	8,242		55,410	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	3,202,466		2,848,702	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,464,898		4,977,673	TOTAL ASSETS

¹⁾) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

¹⁾) Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016¹⁾	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	453,914	13	423,388	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Short-term loans</i>
- Pihak ketiga	273,726	14	343,688	<i>Trade payables</i>
- Pihak berelasi	170,240	14, 30b	141,811	<i>Third parties -</i>
Uang muka konsumen	105,590	15	105,304	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain				<i>Customer advances</i>
- Pihak ketiga	88,861	17	95,242	<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	6,866	17, 30b	6,294	<i>Third parties -</i>
Pendapatan tangguhan	47,096	16	40,840	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Unearned income</i>
- Pajak penghasilan	20,313		62,170	<i>Taxes payable</i>
- Pajak lain-lain	32,146		13,875	<i>Corporate income taxes -</i>
Akrual	43,376	18	34,212	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64,513	18	75,967	<i>Accruals</i>
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	301,367	19	292,827	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,608,008		1,635,618	<i>Current portion of long-term loans</i>
				Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	79,157	16	33,200	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	509,393	19	380,895	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	130,511	20	105,396	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	719,061		519,491	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2,327,069		2,155,109	TOTAL LIABILITIES

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*) Reclassified, refer to Note 36

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Yang telah ditentukan penggunaannya	39,673	23	34,155	Appropriated -
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	2,943,779		2,627,671	Unappropriated -
Cadangan lainnya	(9,940)		(2,902)	Other reserves
	3,128,372		2,813,784	
Kepentingan nonpengendali	9,457		8,780	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	3,137,829		2,822,564	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,464,898		4,977,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian

¹⁾) Reclassified, refer to Note 36

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 ¹⁾	
Pendapatan bersih	12,917,257	24	12,453,772	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(11,919,225)</u>	25	<u>(11,337,289)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>998,032</u>		<u>1,116,483</u>	Gross profit
Beban penjualan	(396,818)	26	(386,593)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(288,710)	26	(271,553)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(96,081)	27	(84,010)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4,699		10,933	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	211,822	28	142,456	Other income - net
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	<u>160,317</u>	10	<u>164,366</u>	Share of net profit of associates
	<u>(404,771)</u>		<u>(424,401)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	593,261		692,082	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(117,058)</u>	8c	<u>(139,626)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>476,203</u>		<u>552,456</u>	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(4,837)		(1,568)	Shares of other comprehensive income of associates, net of tax
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(12,384)	20	3,481	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	<u>3,096</u>	8d	<u>(870)</u>	Related income tax
	<u>(14,125)</u>		<u>1,043</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(6,184)		-	Shares of cash flow hedge of associates, net of tax
Lindung nilai arus kas	(1,139)		(756)	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>285</u>	8d	<u>188</u>	Related income tax
	<u>(7,038)</u>		<u>(568)</u>	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>(21,163)</u>		<u>475</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>455,040</u>		<u>552,931</u>	Total comprehensive income for the year

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		475,251	551,741	<i>Profit attributable to:</i> <i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>952</u>	<u>715</u>	
		<u>476,203</u>	<u>552,456</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i> <i>Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk		454,088	552,216	
Kepentingan nonpengendali		<u>952</u>	<u>715</u>	
		<u>455,040</u>	<u>552,931</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)		85	29	<i>Earnings per share -</i> <i>basic and diluted</i> <i>(full Rupiah)</i>
		<u>85</u>	<u>99</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Balance at 1 January 2016
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Transaction with non-controlling interest</i>	Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>)	Cadangan lainnya/ <i>Other reserves</i> ¹⁾	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2016	139,500	1,100	1,647	31,244	2,200,558	(2,334)	8,401	2,380,116	Balance at 1 January 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	551,741	-	715	552,456	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	1,043	(568)	-	475	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	552,784	(568)	715	552,931	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(336)	(336)	<i>Cash dividend to non-controlling interest</i>
Dividen final - 2015	23b	-	-	-	(66,960)	-	-	(66,960)	<i>Final dividend - 2015</i>
Dividen interim - 2016	23b	-	-	-	(55,800)	-	-	(55,800)	<i>Interim dividend - 2016</i>
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	2,911	(2,911)	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 70	-	12,613	-	-	-	-	-	12,613	<i>Adjustments in relation to implementation of SFAS 70</i>
Saldo 31 Desember 2016	139,500	13,713	1,647	34,155	2,627,671	(2,902)	8,780	2,822,564	Balance at 31 December 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	475,251	-	952	476,203	<i>Profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(14,125)	(7,038)	-	(21,163)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	461,126	(7,038)	952	455,040	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(275)	(275)	<i>Cash dividend to non-controlling interest</i>
Dividen final - 2016	23b	-	-	-	(111,600)	-	-	(111,600)	<i>Final dividend - 2016</i>
Dividen interim - 2017	23b	-	-	-	(27,900)	-	-	(27,900)	<i>Interim dividend - 2017</i>
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	5,518	(5,518)	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Saldo 31 Desember 2017	139,500	13,713	1,647	39,673	2,943,779	(9,940)	9,457	3,137,829	Balance at 31 December 2017

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) Reclassified, refer to Notes 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016^{*)}	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,964,935	12,503,800	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	167,363	239,990	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(990,956)	(879,135)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(11,658,119)</u>	<u>(11,208,032)</u>	Payments to suppliers and other operating expenses
Kas yang dihasilkan dari operasi	483,223	656,623	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	4,699	10,933	Interest received
Pembayaran bunga	(88,692)	(85,204)	Interest payments
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(828)	(13,932)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(177,383)	(104,503)	Payments of corporate income tax
Penerimaan pengembalian pajak	<u>-</u>	<u>19,665</u>	Receipt of tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,019	483,582	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(112,906)	(184,026)	Purchase of fixed assets
Penambahan atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	(24,000)	(24,000)	Addition of investment in non-current financial asset
Penjualan aset tetap	21,971	10,386	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	16,434	15,033	Proceeds of dividend from associates
Penambahan investasi di entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(5,250)</u>	Additional investment in associates
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(98,501)	(187,857)	Net cash flows used in investing activities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) Reclassified, refer to Note 36

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2017	2016^{*)}	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	566,608	197,061	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(429,570)	(253,417)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen	(139,500)	(122,760)	Payment of dividend
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka pendek	31,103	(138,744)	Increase/(decrease) in short-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(275)	(336)	Dividend payments to non-controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	28,366	(318,196)	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan			Net increase/(decrease) in cash, cash equivalents and overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	150,884	(22,471)	Cash, cash equivalents and overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	191,873	214,344	Cash, cash equivalents and overdrafts at the end of the year
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			<i>The cash, cash equivalents and overdrafts comprise the following:</i>
	2017	2016	
Kas dan setara kas	342,757	192,450	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	-	(577)	<i>Bank overdrafts</i>
	342,757	191,873	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} Reclassified, refer to Note 36

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wirymartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 48 tanggal 31 Juli 2015 sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01-03-0954985 tanggal 6 Agustus 2015. Sedangkan terkait dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 52 tanggal 27 April 2016 dan telah diterima pemberitahuan perubahan data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0046157 tanggal 4 Mei 2016.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wirymartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 31 July 2015 pertaining to adjustment of the Company's article of association to be in line with the Financial Services Authority regulations. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01-03-0954985 dated 6 August 2015. While pertaining to the adjustment of the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was in accordance with Notarial Deed No. 52 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 27 April 2016 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0046157 dated 4 May 2016.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/ Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2017	2016	2017	2016
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	633,826	550,985
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	786,050	718,088
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	805,885	741,470
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	22,013	14,909
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	3,200	6,435
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	56,180	56,185
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	115,215	107,882
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,227,460	1,035,249
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	23,035	22,027
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	5,654	5,387
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	18,078	12,588
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:	As at 31 December 2017 and 2016, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:					
Dewan Komisaris						
Presiden Komisaris			Anton Setiawan			
Wakil Presiden						
Komisaris Independen			Dr. Cosmas Batubara			
Komisaris			Hong Anton Leoman			
			Haslam Preeston			
Komisaris Independen			Heng Carla Hendriek			
Direksi						
Presiden Direktur			Rico Adisurja Setiawan			
Direktur			Tan Fony Salim			
			Tenny Febyana Halim			
			Kent Teo			
			Nugraha Indra Permadi			
Komite Audit						
Ketua			Dr. Cosmas Batubara			
Anggota			Hardi Montana			
			Hendra Kustarjo			
Board of Commissioners						
President Commissioner						
Independent						
Vice President						
Commissioner						
Commissioners						
Board of Directors						
President Director						
Directors						
Audit Committee						
Chairman						
Members						

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.168 karyawan tetap (2016: 3.049) - tidak diaudit.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2017, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,168 permanent employees (2016: 3,049) - unaudited.

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 28 February 2018.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih mempelajari dampak dari standar baru dan amandemen berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2018 dan 2020 dan relevan bagi Grup, terhadap laporan keuangan Grup:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017 and relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- SFAS 3 (improvement 2016) "Interim financial statements"
- SFAS 24 (improvement 2016) "Employee benefit"
- SFAS 58 (improvement 2016) "Non-current assets held for sale"
- SFAS 60 (improvement 2016) "Financial instrument: Disclosure"
- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property"
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still assessing the impact of the following new standards and amendments, which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 and 2020 and relevant to the Group's operations, on the Group's financial statements:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 15 (penyesuaian 2017) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Efektif 1 Januari 2020

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Effective 1 January 2018

- Amendment of SFAS 2 "Statement of cash flow"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Amendment of SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment of SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 15 (improvement 2017) "Investment in associate and joint venture"

Effective 1 January 2020

- SFAS 71 "Financial instrument"
- SFAS 72 "Revenue from contract with customer"
- SFAS 73 "Leases"

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES **(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015), "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES **(continued)**

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **(lanjutan)** **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

f. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pamer tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminkan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

f. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

i. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	4 - 8

Pada tahun 2017, Grup melakukan penelaahan atas pola depresiasi kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi. Sebagai dampak dari perubahan tersebut, pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku bersih aset-aset tersebut lebih tinggi sekitar 3% dibandingkan dengan apabila Grup tetap menerapkan pola depresiasi sebelumnya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2l).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Bangunan Perabotan dan peralatan kantor Kendaraan bermotor Peralatan dan perkakas bengkel Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	Buildings Furniture and office equipment Motor vehicles Tools and workshop equipment Motor vehicles leased out under operating lease
--	--

In 2017, the Group reassessed the depreciation pattern of motor vehicles leased out under operating leases. As the impact of the changes, as at 31 December 2017, the net book value of such assets were approximately 3% higher compared to the figure as if the Group keep the previous depreciation pattern.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2l).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment properties (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

I. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

I. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“*underlying*”). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

I. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instrument (lanjutan)

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi asset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2j). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2j). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2q) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (*lessor*), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2q) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

r. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Current and deferred income tax
(continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(lanjutan) **(continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **(lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES **(continued)**

s. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

w. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2q, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Long-term employee benefits liabilities

The present value of the long-term employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of long-term employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related long-term employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	14,639	14,633	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	196,018	157,739	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>132,100</u>	<u>20,078</u>	<i>Time deposits</i>
	<u><u>342,757</u></u>	<u><u>192,450</u></u>	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>2,998</u>	<u>3,506</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	115,072	67,119	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,706	72,571	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,481	5,297	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,364	199	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	2,317	1,464	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	236	2,105	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(saldo di bawah Rp 1.000)	<u>6,811</u>	<u>5,343</u>	<i>(amount below Rp 1,000)</i>
	<u><u>192,987</u></u>	<u><u>154,098</u></u>	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>33</u>	<u>135</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	<u><u>196,018</u></u>	<u><u>157,739</u></u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	67,000	14,978	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	60,000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>5,100</u>	<u>5,100</u>	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u><u>132,100</u></u>	<u><u>20,078</u></u>	

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 7,00% per tahun (2016: 6,25% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 7.00% per annum (2016: 6.25 % - 8.25% per annum).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currency.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2017	2016^{*)}	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	458,969	483,667	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	83,397	85,899	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>46,586</u>	<u>31,457</u>	Receivables from workshop services
	588,952	601,023	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(13,931)</u>	<u>(16,950)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>575,021</u>	<u>584,073</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	5,713	4,262	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	11,396	1,538	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>3,180</u>	<u>6,317</u>	Receivables from workshop services
	<u>20,289</u>	<u>12,117</u>	
	<u>595,310</u>	<u>596,190</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 274.119 (2016: Rp 355.198) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 274,119 (2016: Rp 355,198) were not yet overdue nor impaired. Those receivables will be due within 30 days. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 313.679 (2016: Rp 234.128) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 21.443 (2016: Rp 23.814) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 13.931 (2016: Rp 16.950). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 313,679 (2016: Rp 234,128) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

As at 31 December 2017, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 21,443 (2016: Rp 23,814) were impaired by Rp 13,931 (2016: Rp 16,950). The impaired trade receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situations.

The aging of trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	274,119	355,198	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	313,679	234,128	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>21,443</u>	<u>23,814</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	609,241	613,140	
Dikurangi:			
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(13,931)</u>	<u>(16,950)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>595,310</u>	<u>596,190</u>	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan bersih tahun berjalan	16,950	14,292	<i>Beginning balance Net (reversal)/provision during the year</i>
	<u>(3,019)</u>	<u>2,658</u>	
Saldo akhir	<u>13,931</u>	<u>16,950</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Kendaraan bermotor	1,094,215	1,128,072	Motor vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>67,884</u>	<u>57,574</u>	Spare parts and motor vehicles accessories
	1,162,099	1,185,646	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(23,873)</u>	<u>(30,051)</u>	Provision for impairment of inventories
	<u>1,138,226</u>	<u>1,155,595</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	30,051	30,856	Beginning balance
Penambahan	25,584	25,554	Addition
Pengurangan	<u>(31,762)</u>	<u>(26,359)</u>	Deduction
Saldo akhir	<u>23,873</u>	<u>30,051</u>	Ending balance

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss due to impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.009.439 (2016: Rp 1.102.977) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutup kerugian.

As at 31 December 2017, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,009,439 (2016: Rp 1,102,977) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	2017	2016	
Sewa	17,772	19,331	Rent
Asuransi	9,904	9,026	Insurance
Lain-lain	<u>15,545</u>	<u>15,234</u>	Others
	<u>43,221</u>	<u>43,591</u>	

Terdiri dari:

Consist of:

	2017	2016	
Bagian jangka pendek	35,042	33,527	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>8,179</u>	<u>10,064</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>43,221</u>	<u>43,591</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2017	2016^{*)}	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan: Lebih bayar 2017	16,629	-	Corporate income taxes: Overpayment of 2017
Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai	<u>12,536</u>	<u>31,423</u>	Other taxes: Value Added Tax
	<u>29,165</u>	<u>31,423</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan: Lebih bayar 2016 Lebih bayar 2017	13,157	12,838	Corporate income taxes: Overpayment of 2016 Overpayment of 2017
	<u>14,093</u>	-	
Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai	<u>13,426</u>	<u>17,408</u>	Other taxes: Value Added Tax
	<u>40,676</u>	<u>30,246</u>	
	<u>69,841</u>	<u>61,669</u>	
Dikurangi: Bagian lancar Pajak lain-lain: Pajak Pertambahan Nilai	<u>(25,962)</u>	<u>(48,831)</u>	Less: Current portion Other taxes: Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>43,879</u>	<u>12,838</u>	Non-current portion

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2017	2016	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 29	-	40,604	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>11,926</u>	<u>3,938</u>	Article 21, 23, 26
	<u>11,926</u>	<u>44,542</u>	

	2017	2016	Subsidiaries
Entitas anak			Corporate income taxes:
Pajak penghasilan badan:			Article 29
Pasal 29	19,447	20,101	Article 25
Pasal 25	866	1,465	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	16,831	7,032	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,389</u>	<u>2,905</u>	Article 21, 23
	<u>40,533</u>	<u>31,503</u>	
	<u>52,459</u>	<u>76,045</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2017	2016	
Perseroan			The Company
Kini	30,760	79,232	Current
Tangguhan	200	(2,244)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>3,248</u>	<u>5,599</u>	Prior year adjustments
	<u>34,208</u>	<u>82,587</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	68,181	62,350	Current
Tangguhan	12,374	(8,155)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>2,295</u>	<u>2,844</u>	Prior year adjustments
	<u>82,850</u>	<u>57,039</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	98,941	141,582	Current
Tangguhan	12,574	(10,399)	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>5,543</u>	<u>8,443</u>	Prior year adjustments
	<u>117,058</u>	<u>139,626</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	593,261	692,082	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	148,315	171,069	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(40,079)	(41,092)	<i>Share of net profit of associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4,915)	(4,671)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	8,194	5,877	<i>Non deductible expenses</i>
- Penyesuaian tahun lalu	5,543	8,443	<i>Prior year adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>117,058</u>	<u>139,626</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:</i>
	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	593,261	692,082	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(398,367)	(306,287)	<i>Less: profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>310,494</u>	<u>252,565</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>505,388</u>	<u>638,360</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2017	2016	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyisihan bonus	(6,080)	6,080	Provision for bonus
(Pembalikan)/penyisihan atas Penurunan nilai piutang	(3,112)	3,732	(Reversal)/provision for impairment of receivables
Penyusutan	(3,056)	(1,304)	Depreciation
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,492	4,280	Long-term employee benefits liabilities
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	3,956	(3,812)	Provision/(reversal) for impairment of inventories
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(392,341)	(337,021)	Share of net profit subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17,456	10,901	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(6,663)</u>	<u>(4,288)</u>	Income subject to final tax
 Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>123,040</u>	<u>316,928</u>	 <i>Taxable income of the Company</i>
 Beban pajak penghasilan kini	30,760	79,232	 <i>Current income tax expense</i>
 Dikurangi: Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(47,389)</u>	<u>(38,628)</u>	 <i>Less:</i> <i>Prepaid taxes of the Company</i>
 (Lebih bayar)/kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>(16,629)</u>	<u>40,604</u>	 <i>Corporate income tax (overpayment)/underpayment of the Company</i>
 Beban pajak penghasilan kini entitas anak	68,181	62,350	 <i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
 Dikurangi: Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(62,827)</u>	<u>(55,087)</u>	 <i>Less:</i> <i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
 Utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>5,354</u>	<u>7,263</u>	 <i>Corporate income tax payable by subsidiaries-net</i>
 Utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:			 <i>Corporate income taxes payable of subsidiaries consist of:</i>
 Lebih bayar penghasilan badan	(14,093)	(12,838)	 <i>Overpayment of corporate income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan	<u>19,447</u>	<u>20,101</u>	 <i>Corporate income tax payable</i>
	<u>5,354</u>	<u>7,263</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini,
jumlah penghasilan kena pajak didasarkan
atas perhitungan sementara, karena
Perseroan dan entitas anak belum
menyampaikan Surat Pemberitahuan
Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements,
the amount of taxable income is based on
preliminary calculations, as the Company
and its subsidiaries have not yet submitted
their corporate income tax returns.*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2017				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(404)	(764)	-	(1,168)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,398	989	-	2,387	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,254	(778)	-	476	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,520	(1,520)	-	-	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15,501	1,873	1,914	19,288	Long-term employee benefits liabilities
	19,269	(200)	1,914	20,983	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	33,652	(12,003)	-	21,649	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	114	-	285	399	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6,115	(2,534)	-	3,581	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4,129	18	-	4,147	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	1,025	(10)	-	1,015	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,777	2,155	1,182	16,114	Long-term employee benefits liabilities
	57,812	(12,374)	1,467	46,905	
Jumlah aset pajak tangguhan	77,081	(12,574)	3,381	67,888	Total deferred tax assets
	2016				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(78)	(326)	-	(404)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,351	(953)	-	1,398	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	321	933	-	1,254	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	-	1,520	-	1,520	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,897	1,070	(466)	15,501	Long-term employee benefits liabilities
	17,491	2,244	(466)	19,269	
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset tetap	28,969	4,683	-	33,652	Fixed assets
Instrumen keuangan derivatif	(74)	-	188	114	Derivative financial instruments
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5,363	752	-	6,115	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3,253	876	-	4,129	Provision for impairment of receivables
Penyisihan bonus	332	693	-	1,025	Provision for bonus
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12,030	1,151	(404)	12,777	Long-term employee benefits liabilities
	49,873	8,155	(216)	57,812	
Jumlah aset pajak tangguhan	67,364	10,399	(682)	77,081	Total deferred tax assets

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") ke Kantor Pajak berupa aset tetap dengan total Rp 14.053. Grup telah membayar uang tebusan sebesar Rp 282. Pada bulan Oktober 2016 dan Januari 2017, Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

g. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2017, beberapa entitas anak (TMP1, TDM, dan REL) sedang diaudit oleh kantor pajak terkait pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian atas investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance dengan nilai wajar sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas di PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 24.000 (2016: Rp 24.000) sehingga pada tanggal 31 Desember 2017, investasi efek ekuitas Perseroan di PT Mandiri Utama Finance menjadi sebesar Rp 60.000, yang mewakili 12% kepemilikan saham.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax amnesty

In 2016, the Group submitted Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") to the Tax Office to declare fixed asset with total amount of Rp 14,053. The Group has paid the redemption fee with total amount of Rp 282. In October 2016 and January 2017, the Group have received Tax Amnesty Approval Letter.

g. Tax assessment letter

In 2017, some of subsidiaries (TMP1, TDM and REL) are being audited by the tax office for its corporate income tax for 2016 fiscal year. As at the date of these consolidated financial statements, the result of the audit is still unknown.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at 26 January 2015, the Company purchased an investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with fair value of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

In 2017, the Company purchased additional investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000 (2016: Rp 24,000) therefore as at 31 December 2017, the Company's investment in equity securities in PT Mandiri Utama Finance become Rp 60,000, which represents 12% shares of ownership.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2017	2016
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") PT Adedanmas ("ADE")	Indonesia Indonesia	49% 35%	866,488 -	722,324 11,301
			866,488	733,625

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjek piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta rekonsiliasi nilai asset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah aset	14,739,458	11,404,062	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(12,971,116)	(9,929,933)	<i>Total liabilities</i>
Aset bersih	1,768,342	1,474,129	<i>Net assets</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	866,488	722,324	<i>The Group's share of the net asset of associates</i>
Nilai buku	866,488	722,324	Carrying value

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2017 and 2016 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	2017	2016
Jumlah aset	14,739,458	11,404,062
Jumlah liabilitas	(12,971,116)	(9,929,933)
Aset bersih	1,768,342	1,474,129
Kepemilikan efektif	49%	49%
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	866,488	722,324
Nilai buku	866,488	722,324

*Effective ownership
The Group's share of the
net asset of associates*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI **10. INVESTMENT IN ASSOCIATES** *(continued)*
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pendapatan bersih	2,738,364	2,449,269	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	350,242	335,370	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>(22,492)</u>	<u>(3,199)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>327,750</u>	<u>332,171</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Kepemilikan efektif	49%	49%	<i>Effective ownership</i>
Bagian Grup atas hasil bersih	<u>160,598</u>	<u>162,764</u>	<i>Group's shares of net income</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	722,324	574,593	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Group atas hasil bersih	160,598	162,764	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(16,434)</u>	<u>(15,033)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>866,488</u>	<u>722,324</u>	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada ADE, yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada ADE adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Bagian atas (rugi)/laba	(11,301)	34	<i>Shares of net (loss)/profit</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Share of other comprehensive income</i>
Total bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif	<u>(11,301)</u>	<u>34</u>	<i>Total share of comprehensive (loss)/income</i>
Penambahan investasi	-	5,250	<i>Increase of investment</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>11,301</u>	<i>Carrying value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjenji terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Nilai buku awal tahun	722,324	574,593	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Group atas hasil bersih	160,598	162,764	<i>Group's shares of net results</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(16,434)</u>	<u>(15,033)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u>866,488</u>	<u>722,324</u>	<i>Ending carrying value</i>

As disclosed below, the Group also has an interest in ADE, which is not considered as a material associate. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in ADE is as follows:

	2017	2016	
Bagian atas (rugi)/laba	(11,301)	34	<i>Shares of net (loss)/profit</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Share of other comprehensive income</i>
Total bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif	<u>(11,301)</u>	<u>34</u>	<i>Total share of comprehensive (loss)/income</i>
Penambahan investasi	-	5,250	<i>Increase of investment</i>
Nilai buku	<u>-</u>	<u>11,301</u>	<i>Carrying value</i>

As at 31 December 2017 and 2016, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associates.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2017				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	588,687	73,638	(14,761)	(35,602)	611,962
Bangunan	425,980	12,317	(202)	25,700	463,795
Perabotan dan peralatan kantor	105,429	8,941	(3,294)	-	111,076
Kendaraan bermotor	44,234	8,641	-	(15,288)	37,587
Peralatan dan perkakas bengkel	47,369	3,904	(5,687)	-	45,586
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,340,484	394,459	(2,832)	(228,155)	1,503,956
Aset dalam penyelesaian	63,468	44,396	(11,727)	(38,884)	57,253
	<u>2,615,651</u>	<u>546,296</u>	<u>(38,503)</u>	<u>(292,229)</u>	<u>2,831,215</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(135,466)	(20,412)	17	3,305	(152,556)
Perabotan dan peralatan kantor	(78,143)	(11,103)	3,149	-	(86,097)
Kendaraan bermotor	(21,368)	(6,394)	-	4,773	(22,989)
Peralatan dan perkakas bengkel	(33,860)	(4,382)	3,210	-	(35,032)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(485,979)	(158,512)	1,532	147,887	(495,072)
	<u>(754,816)</u>	<u>(200,803)</u>	<u>7,908</u>	<u>155,965</u>	<u>(791,746)</u>
Nilai buku bersih					
	<u>1,860,835</u>				<u>2,039,469</u>
					Net book value
	2016				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					
Tanah	545,194	44,354	(861)	-	588,687
Bangunan	379,393	3,888	(5,735)	48,434	425,980
Perabotan dan peralatan kantor	95,573	12,530	(2,674)	-	105,429
Kendaraan bermotor	51,885	10,160	-	(17,811)	44,234
Peralatan dan perkakas bengkel	41,840	5,861	(332)	-	47,369
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,269,646	318,644	-	(247,806)	1,340,484
Aset dalam penyelesaian	62,525	49,522	(145)	(48,434)	63,468
	<u>2,446,056</u>	<u>444,959</u>	<u>(9,747)</u>	<u>(265,617)</u>	<u>2,615,651</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(116,611)	(19,094)	239	-	(135,466)
Perabotan dan peralatan kantor	(68,691)	(12,061)	2,609	-	(78,143)
Kendaraan bermotor	(20,043)	(8,316)	-	6,991	(21,368)
Peralatan dan perkakas bengkel	(28,910)	(5,274)	324	-	(33,860)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(438,271)	(221,409)	-	173,701	(485,979)
	<u>(672,526)</u>	<u>(266,154)</u>	<u>3,172</u>	<u>180,692</u>	<u>(754,816)</u>
Nilai buku bersih					
	<u>1,773,530</u>				<u>1,860,835</u>
					Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	158,512	221,409	<i>Cost of revenue (refer to Note 25)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>42,291</u>	<u>44,745</u>	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
	<u><u>200,803</u></u>	<u><u>266,154</u></u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbarui dengan masa manfaat selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir sampai dengan 2046, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2017 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pamer dan bengkel di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Palembang. Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 33% - 98% (2016: 78% - 98%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Harga jual	21,971	10,386	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(18,868)</u>	<u>(6,575)</u>	<i>Net book value</i>
	<u><u>3,103</u></u>	<u><u>3,811</u></u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.997.654 (2016: Rp 1.936.201). Penilaian atas nilai wajar tanah telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	158,512	221,409	<i>Cost of revenue (refer to Note 25)</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>42,291</u>	<u>44,745</u>	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
	<u><u>200,803</u></u>	<u><u>266,154</u></u>	

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which have useful lives of 20 and 30 years and will mature in 2046, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2017 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Palembang. As at 31 December 2017, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 33% - 98% (2016: 78% - 98%) and is estimated to be completed in 2018.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2017	2016	
Harga jual	21,971	10,386	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih	<u>(18,868)</u>	<u>(6,575)</u>	<i>Net book value</i>
	<u><u>3,103</u></u>	<u><u>3,811</u></u>	

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2017 is Rp 1,997,654 (2016: Rp 1,936,201). The valuation to determine the fair value of the Group's land is adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 796.904 (2016: Rp 620.192) dijamin untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.968.855 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 1.936.201), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 112.284 (2016: Rp 97.572).

12. PROPERTI INVESTASI

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2017, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 796,904 (2016: Rp 620,192) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 1,968,855 as at 31 December 2017 (2016: Rp 1,936,201), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 112,284 (2016: Rp 97,572).

12. INVESTMENT PROPERTIES

2017					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/Additions</u>	<u>Pengurangan/Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/At end of the year</u>
Biaya perolehan					
Tanah	10,514	-	-	35,602	46,116
Bangunan	23	-	-	13,184	13,207
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,786</u>	<u>59,323</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(8)	(660)	-	(3,305)	(3,973)
Nilai buku bersih	<u>10,529</u>				<u>55,350</u>
2016					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/Additions</u>	<u>Pengurangan/Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/At end of the year</u>
Biaya perolehan					
Tanah	10,514	-	-	-	10,514
Bangunan	23	-	-	-	23
	<u>10,537</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,537</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	(7)	(1)	-	-	(8)
Nilai buku bersih	<u>10,530</u>				<u>10,529</u>

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama tahun 2017 sejumlah Rp 660 (2016: Rp 1) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the year 2017 of Rp 660 (2016: Rp 1) was charged as general and administrative expenses.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2013 sampai dengan 2016 adalah sebesar Rp 142.428. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total fair value of the Group's land and buildings based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2013 until 2016 was Rp 142,428. The independent appraisers were KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan, KJPP Bambang & Ernasapta, and KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Pihak berelasi/Related party <u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	72,300	72,300	12,179	4,271	Juni/June 2018	Juni - Juli/June - July 2017
Pihak ketiga/Third parties <u>Revolving</u>						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	200,000	85,000	130,032	September/September 2018	September/September 2017
PT Bank Central Asia Tbk	346,500	343,800	51,616	44,389	September/September 2018	Agustus-September/August - September 2017
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	50,000	40,000	Juni - Desember/June - December 2018	Juni - Desember/June - December 2017
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	200,000	200,000	65,000	30,000	Januari/January 2018	September/September 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	190,119	174,119	Maret/March 2018	Maret 2017-Maret 2018/March 2017-March 2018
	2,470,500	2,167,800	441,735	418,540		
Cerukan/Overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	15,800	18,500	-	577	Agustus 2017 - Oktober 2018/August 2017 - October 2018	Agustus - Oktober/August - October 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/March 2018	Maret/March 2018
	45,800	48,500	-	577		
	2,588,600	2,288,600	453,914	423,388		

^{*)} Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

^{*)} As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2017, pinjaman jangka pendek di atas dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga berkisar antara 6,50% - 11,31% per tahun (2016: 7,75% - 12,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 453.914 (2016: Rp 423.388) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

Kreditur/Creditor	
PT Bank Permata Tbk	
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

In 2017, the above short-term loans were denominated in Rupiah and bore interest at rates ranging from 6.50% - 11.31% per annum (2016: 7.75% - 12.00% per annum).

As at 31 December 2017, the short-term loans of Rp 453,914 (2016: Rp 423,388) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Jaminan/Collateral	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan deposito/Land, building, motor vehicles and time deposits	
Tidak ada/None	
Tidak ada/None	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables	
Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables	
Tidak ada/None	
Tidak ada/None	
As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	2017	2016	
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,108,881	1,124,881	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	415,000	69,968	Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	294,884	299,411	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	135,000	170,000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	75,000	85,000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	60,121	68,029	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>15,800</u>	<u>17,923</u>	PT Bank Central Asia Tbk
	<u>2,134,686</u>	<u>1,865,212</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga	273,726	343,688	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>170,240</u>	<u>141,811</u>	<i>Related parties</i>
	<u>443,966</u>	<u>485,499</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

15. CUSTOMER ADVANCES

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Desember 2017.

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2017.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	2017	2016¹⁾	
Pendapatan jasa perbaikan	114,962	65,080	Workshop service revenue
Pendapatan jasa sewa	6,807	8,212	Rent income
Lain-lain	<u>4,484</u>	<u>748</u>	Others
	126,253	74,040	
Bagian jangka pendek	(47,096)	(40,840)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>79,157</u>	<u>33,200</u>	Non-current portion

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2017	2016¹⁾	
Pihak ketiga			Third parties
Uang jaminan konsumen	46,036	54,756	Customer deposits
Pembelian aset tetap	19,651	24,732	Purchases of fixed assets
Lain-lain	<u>23,174</u>	<u>15,754</u>	Others
	88,861	95,242	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka insetif asuransi dan pembiayaan	4,072	4,232	Advances for insurance and leasing incentives
Lain-lain	<u>2,794</u>	<u>2,062</u>	Others
	6,866	6,294	
	<u>95,727</u>	<u>101,536</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 46.664 (2016: Rp 29.973).

As at 31 December 2017, notional amount of the Group's *interest rate swaps* was Rp 46,664 (2016: Rp 29,973).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.445 (2016: Rp 444) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 December 2017, the Group had derivative payable balance of Rp 1,445 (2016: Rp 444) which was recorded as other payables.

¹⁾) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

¹⁾) Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Akrual

Accruals

	2017	2016	
Layanan purna jual	12,753	8,225	After sales service
Iklan dan promosi	4,527	4,608	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	4,043	2,953	Storage and distribution
Beban bunga	3,657	3,732	Interest expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	3,121	1,269	Repair and maintenance
Jasa profesional	2,147	1,865	Professional fees
Sewa	1,703	1,423	Rentals
Lain-lain	<u>11,425</u>	<u>10,137</u>	Others
	<u>43,376</u>	<u>34,212</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	2017	2016	
Bonus, insentif dan gaji	53,419	68,252	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>11,094</u>	<u>7,715</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>64,513</u>	<u>75,967</u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700,000	700,000	387,074	267,219	April 2014- November 2022/ April 2014- November 2022	Mei 2013- Desember 2020/ May 2013- December 2020
PT Bank DBS Indonesia	250,000	200,000	130,640	143,465	Agustus 2017- Agustus 2021/ August 2017- August 2021	September 2014- Agustus 2019/ September 2014 August 2019
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	-	126,102	-	September 2017- September 2020/ September 2017 September 2020	-
PT Bank Mizuho Indonesia	50,000	50,000	46,449	29,973	April 2017- April 2020/ April 2017- April 2020	Oktober 2014- Oktober 2017/ October 2014- October 2017
PT Bank ANZ Indonesia	120,000	120,000	38,555	76,087	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018	Desember 2014- Maret 2018/ December 2014- March 2018
PT BCA Finance	49,996	49,996	29,982	45,422	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019	Agustus 2016- Oktober 2019/ August 2016- October 2019
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	5,844	8,855	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019	November 2015- November 2019/ November 2015- November 2019
	1,419,996	1,219,996	764,646	571,021		
<u>Revolving</u>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	46,114	102,701	Januari 2014- April 2020/ January 2014- April 2020	Januari 2014- September 2018/ January 2014- September 2018
	1,719,996	1,519,996	810,760	673,722		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Terdiri dari:

	2017	2016	
Bagian jangka pendek	301,367	292,827	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	509,393	380,895	<i>Non-current portion</i>
	<u>810,760</u>	<u>673,722</u>	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

Pada tahun 2017, pinjaman jangka panjang di atas dalam mata uang Rupiah, dan dikenakan bunga berkisar antara 8,75% - 13,00% per tahun (2016: 8,34% - 13,00% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 810.760 (2016: Rp 673.722) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

Kreditur/Creditor	Jaminan/Collateral
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor
Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.	As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

Consists of:

	2017	2016	
Bagian jangka pendek	301,367	292,827	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	509,393	380,895	<i>Non-current portion</i>
	<u>810,760</u>	<u>673,722</u>	

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

In 2017, the above long-term loans were denominated in Rupiah, and subject to interest rates ranging from 8.75% - 13.00% per annum (2016: 8.34% - 13.00% per annum).

As at 31 December 2017, long-term loans of Rp 810,760 (2016: Rp 673,722) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

19. LONG-TERM LOANS (continued)

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	2017	2016	
<i>Non revolving</i>			<i>Non revolving</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105,569	155,731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	23,587	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	86,979	PT Bank Central Asia Tbk
<i>Revolving</i>			<i>Revolving</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>253,886</u>	<u>197,299</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>383,042</u>	<u>440,009</u>	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 429.570 dan Rp 253.417.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2017 and 2016 were Rp 429,570 and Rp 253,417, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	113,111	107,708	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada tahun berjalan	18,173	18,840	<i>Expense charged during the year</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2,063)	(9,956)	<i>Benefits paid</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	12,384	(3,481)	<i>Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	141,605	113,111	<i>Ending balance</i>
Dikurangi: Bagian lancar (Catatan 18)	<u>(11,094)</u>	<u>(7,715)</u>	<i>Less: Current portion (Note 18)</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>130,511</u>	<u>105,396</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	<u>141,605</u>	<u>113,111</u>	<i>Present value of liabilities</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	12,051	11,377	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	8,966	9,246	<i>Interest costs</i>
Keuntungan atas penyelesaian	<u>(2,844)</u>	<u>(1,783)</u>	<i>Gain on settlement</i>
	18,173	18,840	

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2017	2016	
Pada awal tahun	113,111	107,708	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	12,051	11,377	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	8,966	9,246	<i>Interest cost</i>
Laba atas penyelesaian	<u>(2,844)</u>	<u>(1,783)</u>	<i>Gain on settlement</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(2,063)</u>	<u>(9,956)</u>	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	12,874	(1,292)	<i>Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	<u>(490)</u>	<u>(2,189)</u>	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Pada akhir tahun	141,605	113,111	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya tanggal 23 Februari 2018 (2016: 23 Februari 2017).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report dated 23 February 2018 (2016: 23 February 2017).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.00%	8.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality rate</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

<i>Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation</i>				
<i>Perubahan asumsi/ Change in assumption</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 12,510</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 14,518</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by Rp 16,974</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by Rp 14,712</i>	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,4 tahun.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 12.4 years.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<i>31 Desember/December 2017</i>			<i>PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Public</i>
<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Masyarakat	2,381,669,377 2,476,009,000 <u>722,321,623</u>	42.68 44.37 12.95	59,542 61,900 18,058
<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	
<i>31 Desember/December 2016</i>			
<i>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</i>	<i>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</i>	<i>Jumlah/ Amount</i>	
PT Tunas Andalan Pratama Jardine Cycle & Carriage Ltd Masyarakat	2,396,009,000 2,476,009,000 <u>707,982,000</u>	42.94 44.37 12.69	59,900 61,900 17,700
<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2017 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.518 dari laba tahun 2016 sebagai cadangan wajib (2016: Rp 2.911 dari laba tahun 2015). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 39.673 (2016: Rp 34.155).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal deklarasi/ Declaration date</u>		Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)		<u>2017</u>	<u>2016</u>
		2 November/ November 2017	20 April/April 2017		
Dividen interim - 2017	2 November/ November 2017	5	27,900	-	Interim dividend - 2017
Dividen final - 2016	20 April/April 2017	20	111,600	-	Final dividend - 2016
Dividen interim - 2016	17 November/ November 2016	10	-	55,800	Interim dividend - 2016
Dividen final - 2015	21 April/April 2016	12	-	66,960	Final dividend - 2015

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kendaraan bermotor	12,776,185	12,203,214	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	654,231	592,064	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	372,048	351,392	Operating lease
Jasa pengemudi	150,744	135,874	Driver services
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	134,670	153,770	Sales of ex-rental motor vehicles
Lain-lain	8,659	6,296	Others
	14,096,537	13,442,610	
Dikurangi: Potongan penjualan	(1,179,280)	(988,838)	Less: Sales discounts
	<u>12,917,257</u>	<u>12,453,772</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	2017	2016	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,185,646	894,926	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>11,024,136</u>	<u>10,768,297</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	12,209,782	11,663,223	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,162,100)</u>	<u>(1,185,646)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	11,047,682	10,477,577	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	397,536	366,841	<i>Workshop services expenses</i>
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(6,178)</u>	<u>(805)</u>	<i>Reversal of provision for impairment of inventories</i>
	11,439,040	10,843,613	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	158,512	221,409	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	150,842	126,191	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas	80,268	72,035	<i>Used motor vehicle</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	28,691	19,617	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	21,263	21,842	<i>Insurances</i>
Pajak dan perijinan	20,806	20,571	<i>Tax and permits</i>
Sewa	6,165	4,035	<i>Rental</i>
Jasa kebersihan	3,651	645	<i>Cleaning services</i>
Lain-lain	<u>9,987</u>	<u>7,331</u>	<i>Others</i>
	480,185	493,676	
	<u>11,919,225</u>	<u>11,337,289</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI **26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2017	2016	
Beban penjualan	396,818	386,593	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>288,710</u>	<u>271,553</u>	General and administrative expenses
	<u><u>685,528</u></u>	<u><u>658,146</u></u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	420,186	404,129	Salaries and allowances
Pemasaran dan distribusi	55,001	41,762	Marketing and distribution
Penyusutan	42,951	44,746	Depreciation
Sewa	29,546	23,472	Rentals
Perbaikan dan pemeliharaan	20,753	22,557	Repair and maintenance
Beban kantor	19,589	17,582	Office expenses
Iklan dan promosi	17,823	23,474	Advertising and promotion
Keamanan	15,043	12,345	Securities
Utilitas	12,982	11,998	Utilities
Pajak dan perijinan	12,366	13,166	Tax and permits
Perjalanan dinas	10,145	7,794	Travel
Telekomunikasi	6,486	8,121	Telecommunications
Alat tulis dan percetakan	6,184	8,456	Stationery and printing
Jasa profesional	4,764	4,090	Professional fees
Rekrutmen dan pelatihan	3,330	3,210	Recruitment and training
Lain-lain	<u>8,379</u>	<u>11,244</u>	Others
	<u><u>685,528</u></u>	<u><u>658,146</u></u>	

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2017	2016	
Beban bunga	<u>96,081</u>	<u>84,010</u>	Interest expense

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME - NET

	2017	2016	
Insentif asuransi dan pembiayaan	176,521	137,250	Insurance and leasing incentives
Subsidi dan bonus	21,991	-	Subsidy and bonus
Penghasilan sewa	6,874	2,276	Rental income
Lain-lain - bersih	<u>6,436</u>	<u>2,930</u>	Others - net
	<u><u>211,822</u></u>	<u><u>142,456</u></u>	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) Reclassified, refer to Note 36

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	2017	2016	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	475,251	551,741	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	<i>Number of shares outstanding (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	85	99	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<i>Pihak berelasi/Related parties</i>	<i>Sifat transaksi/Nature of transactions</i>
Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary from the shareholders	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Entitas pengendalian bersama tidak langsung dari pemegang saham/Indirect jointly controlled entities from the shareholders	
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Penggantian beban/Reimbursement of expenses
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/Placement of cash in bank and time deposit, and loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions Beban bunga/Interest expense
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Pendapatan sewa/Rent income

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** *(continued)*
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham/Indirect subsidiary entities from the shareholders	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Astra Sedaya Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Federal International Finance	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Uang muka insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Advances for insurance and leasing incentives</i>
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i>
PT Astra Graphia Information Technology	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Entitas asosiasi tidak langsung dari pemegang saham/Indirect associate entities from the shareholders	
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i>
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance	Penggantian beban/ <i>Reimbursement of expenses</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif asuransi dan pembiayaan/ <i>Insurance and leasing incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/ Key management Personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **b. Balances and transactions with related parties**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			<i>Cash and cash equivalents (refer to Note 4)</i>
PT Bank Permata Tbk	2,998	3,506	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			<i>Trade receivables (refer to Note 5)</i>
PT Bank Permata Tbk	11,132	1,539	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Astra International Tbk	8,310	9,246	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	847	1,332	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	30,916	29,868	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	11,688	7,087	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Toyota Astra Motor	6,600	-	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,771	1,305	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
PT Federal International Finance	4,452	10,046	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	955	944	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	-	666	<i>Others (below 0.5% of paid-in capital each)</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposits</i>
PT Bank Permata Tbk	<u>4,430</u>	<u>13,861</u>	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	<u>84,099</u>	<u>79,400</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.54%</u>	<u>1.60%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** *(continued)*
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **b. Balances and transactions with related parties** *(continued)*

	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			Short-term loans (refer to Note 13)
PT Bank Permata Tbk	12,179	4,271	PT Bank Permata Tbk
Utang usaha (lihat Catatan 14)			Trade payables (refer to Note 14)
PT Toyota Astra Motor	77,951	26,435	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	71,508	96,303	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	19,171	18,845	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,610	228	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			Other payables (refer to Note 17)
PT Federal International Finance	3,754	3,400	PT Federal International Finance
PT Astra International Tbk	2,228	1,635	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	518	1,226	PT Mandiri Tunas Finance
PT Asuransi Astra Buana	364	-	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	2	33	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	11,695	12,532	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	7,480	12,960	Key management personnel
	<u>208,460</u>	<u>177,868</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8.96%</u>	<u>8.25%</u>	Percentage of total liabilities

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2017	2016	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			<i>Net revenue</i>
PT Astra International Tbk	111,757	106,528	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	43,714	59,713	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Asuransi Astra Buana	4,654	5,304	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Astra Honda Motor	1,153	13	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	988	2,865	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Mercindo Autorama	854	1,171	<i>PT Mercindo Autorama</i>
PT Astra Sedaya Finance	476	-	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Astra Graphia			<i>PT Astra Graphia</i>
Information Technology	145	1,153	<i>Information Technology</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	66	-	(below 0.5% of paid-in capital each)
	163,807	176,747	
Persentase terhadap pendapatan bersih	1.27%	1.42%	<i>Percentage of net revenue</i>
 Pembelian barang			 <i>Purchases of goods</i>
PT Toyota Astra Motor	6,380,191	5,898,057	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra International Tbk	2,656,346	2,472,226	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	1,642,832	677,878	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	71,300	55,426	<i>PT Isuzu Astra Motor Indonesia</i>
	10,750,669	9,103,587	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	90.20%	80.30%	<i>Percentage of total cost of revenue</i>
 Kompensasi manajemen kunci			 <i>Key management compensation</i>
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			 <i>The compensation expenses of key management for employee services is shown below:</i>
	2017	2016	
	<i>Direksi/ Board of Directors</i>	<i>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</i>	<i>Direksi/ Board of Directors</i>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	19,211	1,995	19,289
Imbalan kerja jangka panjang	1,195	-	1,226
	20,406	1,995	20,515
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	3.57%	0.46%	3.84%
			<i>Salaries and other short-term benefits Long-term employee benefits</i>
			<i>Percentage of total employee benefit expense</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2017	2016	
Penghasilan lain-lain - bersih PT Federal International Finance	52,364	43,862	Other income - net PT Federal International Finance
PT Mandiri Tunas Finance	21,371	23,177	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	7,303	11,763	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Motor	2,400	-	PT Toyota Astra Motor
PT Toyota Astra Financial Service	607	3,244	PT Toyota Astra Financial Service
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	15	76	Others (below 0.5% of paid-in capital each)
	<u>84,060</u>	<u>82,122</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>39.68%</u>	<u>57.65%</u>	Percentage of other income - net
Pembelian aset tetap PT Astra International Tbk	23,845	24,183	Purchases of fixed assets PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Information Technology	2,670	2,872	PT Astra Graphia Information Technology
PT Mercindo Autorama	1,338	2,718	PT Mercindo Autorama
	<u>27,853</u>	<u>29,773</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>5.10%</u>	<u>6.69%</u>	Percentage of total purchases of fixed assets
Biaya keuangan PT Bank Permata Tbk	1,644	3,145	Finance cost PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>1.71%</u>	<u>3.74%</u>	Percentage of finance cost

31. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2017					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	12,225,160	692,097	-	12,917,257	-	12,917,257
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	299,655	10,200	-	309,855	(309,855)	-
Pendapatan bersih/Net revenue Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	12,524,815	702,297	-	13,227,112	(309,855)	12,917,257
(11.716.635)	(508,439)			(12,225,074)	305,849	(11,919,225)
Laba kotor/Gross profit	808,180	193,858	-	1,002,038	(4,006)	998,032
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(390,029)	(10,378)	-	(400,407)	3,589	(396,818)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(267,271)	(30,564)	-	(297,835)	9,125	(288,710)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	7,739	1,433	-	9,172	(4,473)	4,699
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(24,979)	(75,575)	-	(100,554)	4,473	(96,081)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	213,440	9,315	-	222,755	(10,933)	211,822
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	(11,301)	-	171,618	160,317	-	160,317
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	335,779	88,089	171,618	595,486	(2,225)	593,261
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(94,433)	(22,625)	-	(117,058)	-	(117,058)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	241,346	65,464	171,618	478,428	(2,225)	476,203
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	240,394	65,464	171,618	477,476	(2,225)	475,251
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	952	-	-	952	-	952
Jumlah aset/Total assets	3,594,901	1,274,227	-	4,869,128	(270,718)	4,598,410
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	866,488	866,488	-	866,488
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	3,594,901	1,274,227	866,488	5,735,616	(270,718)	5,464,898
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,471,627)	(914,016)	-	(2,385,643)	58,574	(2,327,069)
Utang bersih/Net debt	(151,844)	(770,073)	-	(921,917)	-	(921,917)
Penyusutan/Depreciation Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	42,951	158,512	-	201,463	-	201,463
	145,112	401,184	-	546,296	-	546,296

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2016					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	11,781,460	672,312	-	12,453,772	-	12,453,772
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	246,913	6,669	-	253,582	(253,582)	-
Pendapatan bersih/Net revenue Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	12,028,373	678,981	-	12,707,354	(253,582)	12,453,772
	<u>(11,054,434)</u>	<u>(520,341)</u>	-	<u>(11,574,775)</u>	<u>237,486</u>	<u>(11,337,289)</u>
Laba kotor/Gross profit	973,939	158,640	-	1,132,579	(16,096)	1,116,483
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(379,716)	(17,819)	-	(397,535)	10,942	(386,593)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(252,188)	(28,281)	-	(280,469)	8,916	(271,553)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	16,678	1,234	-	17,912	(6,979)	10,933
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(13,756)	(77,233)	-	(90,989)	6,979	(84,010)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	150,443	932	-	151,375	(8,919)	142,456
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net profit of associates</i>	35	-	164,331	164,366	-	164,366
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	495,435	37,473	164,331	697,239	(5,157)	692,082
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(130,375)	(9,251)	-	(139,626)	-	(139,626)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	<u>365,060</u>	<u>28,222</u>	<u>164,331</u>	<u>557,613</u>	<u>(5,157)</u>	<u>552,456</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	<u>365,060</u>	<u>26,053</u>	<u>164,331</u>	<u>555,444</u>	<u>(3,703)</u>	<u>551,741</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	715	2,169	-	2,884	(2,169)	715
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	3,436,621	1,079,115	-	4,515,736	(271,688)	4,244,048
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	11,302	-	722,323	733,625	-	733,625
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	<u>3,447,923</u>	<u>1,079,115</u>	<u>722,323</u>	<u>5,249,361</u>	<u>(271,688)</u>	<u>(4,977,673)</u>
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	<u>(1,461,487)</u>	<u>(784,530)</u>	-	<u>(2,246,017)</u>	<u>90,908</u>	<u>(2,155,109)</u>
Utang bersih/Net debt	(261,437)	(643,223)	-	(904,660)	-	(904,660)
Penyusutan/Depreciation Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	44,745	221,409	-	266,154	-	266,154
	<u>443,650</u>	<u>1,309</u>	-	<u>444,959</u>	-	<u>444,959</u>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2017	2016	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain (lihat Catatan 17)	<u>19,651</u>	<u>24,732</u>	<i>Acquisition of fixed assets - through other payables (refer to Note 17)</i>

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor dan PT BMW Indonesia, Grup ditunjuk sebagai dealer Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota, BMW, dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2017. Perpanjangan perjanjian keagenan untuk kendaraan Peugeot dan Isuzu sedang dalam proses administrasi.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbarui pada tahun 2015.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Astra International Tbk, PT Toyota Astra Motor and PT BMW Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu and Peugeot for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for Toyota, BMW, Daihatsu vehicles are valid for one year and were last renewed in 2017. Extension of the dealership agreement for Peugeot and Isuzu vehicles are in the process of administration .

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and was last renewed in 2015.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

	2017	2016	
Dalam 1 tahun	290,910	258,933	<i>Within 1 year</i>
Antara 2 sampai 3 tahun	271,103	215,902	<i>Between 2 to 3 years</i>
Di atas 3 tahun	<u>36,011</u>	<u>26,537</u>	<i>More than 3 years</i>
	<u><u>598,024</u></u>	<u><u>501,372</u></u>	

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 44.954 (2016: Rp 20.813).

Fasilitas jaminan

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 10.000, Rp 10.000 dan Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.984 (2016: Rp 7.510).

34. ASET ATAU LIABILITAS BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset bersih dalam Dolar AS dengan rincian sebagai berikut:

	2017		2016		<i>Assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Dollar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Dollar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					
Kas dan setara kas	2,440	33	10,038	135	
Aset bersih	<u>2,440</u>	<u>33</u>	<u>10,038</u>	<u>135</u>	Net assets

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Operating lease commitments (continued)

Capital commitments

As at 31 December 2017, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp 44,954 (2016: Rp 20,813).

Guarantees facilities

In 2017 and 2016, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 10,000, Rp 10,000 and Rp 20,000, respectively. Total facilities used as at 31 December 2017 were Rp 7,984 (2016: Rp 7,510).

**34. NET ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has net assets denominated in US Dollars as follows:

	2017	2016	<i>Assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Dollar AS/ US Dollar (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset			
Kas dan setara kas	2,440	33	10,038
Aset bersih	<u>2,440</u>	<u>33</u>	<u>10,038</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

Grup juga mengatur risiko suku bunga atas arus kas dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, maka Grup akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase beyond the ordinary, the Group will replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2017		2016		<i>Fixed interest rate borrowings^{*)}</i>
	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap ^{*)}	7.50% - 13.00%	691,561	8.34% - 13.00%	444,363	<i>Fixed interest rate borrowings^{*)}</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.00% - 11.31%	573,113	7.75% - 12.00%	652,747	<i>Floating interest rate borrowings</i>

^{*)} Termasuk *interest rate swap*

^{*)} Include *interest rate swap*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 1% dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 4.298 (2016: Rp 4.896).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	328,118	177,817	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	595,310	596,190	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	110,298	94,266	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,124	38,296	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>1,072,850</u>	<u>906,569</u>	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 6.767 (2016: Rp 4.583). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2017, if floating interest rates had been 1% higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 4,298 (2016: Rp 4,896) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and trade receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2017	2016	
Kas dan setara kas	328,118	177,817	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	595,310	596,190	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	110,298	94,266	<i>Other receivables</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,124	38,296	<i>Restricted time deposits</i>
	<u>1,072,850</u>	<u>906,569</u>	

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

As at 31 December 2017, Group's other receivables were impaired for which Rp 6,767 (2016: Rp 4,583) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	31 Desember 2017
31 Desember 2017					
Pinjaman jangka pendek	492,967	-	-	492,967	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	304,288	390,450	118,952	813,690	Long-term loans
Utang usaha	443,966	-	-	443,966	Trade payables
Utang lain-lain	59,974	-	-	59,974	Other payables
Akrual	43,376	-	-	43,376	Accruals
31 Desember 2016					
Pinjaman jangka pendek	463,875	-	-	463,875	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	348,721	394,649	16,563	759,933	Long-term loans
Utang usaha	485,499	-	-	485,499	Trade payables
Utang lain-lain	59,231	-	-	59,231	Other payables
Akrual	34,212	-	-	34,212	Accruals

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

	2017		2016		Financial assets: Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables Restricted time deposits Non-current financial assets
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	342,757	342,757	192,450	192,450	
Piutang usaha	595,310	595,310	596,190	596,190	
Piutang lain-lain	110,298	110,298	94,266	94,266	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39,124	39,124	38,296	38,296	
Aset keuangan tidak lancar	60,000	60,000	36,000	36,000	
Liabilitas keuangan:					
Utang usaha	443,966	443,966	485,499	485,499	
Akrual	43,376	43,376	34,212	34,212	
Pinjaman jangka pendek	453,914	453,914	423,388	423,388	
Pinjaman jangka panjang	810,760	790,241	673,722	625,669	

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, akrual dan pinjaman jangka pendek mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and financial liabilities such as trade payables, accruals and short-term bank loan approximate their fair value.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Pada tanggal 31 December 2017, nilai tercatat pinjaman jangka panjang sebesar Rp 810.760 (31 Desember 2016: Rp 673.722) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 790.241 (31 Desember 2016: Rp 625.669).

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar sebesar 8,76% (2016: 9,25%).

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are derivative financial instruments.

On 31 December 2017, the carrying value of long-term loans was Rp 810,760 (31 December 2016: Rp 673,722) while their fair value was Rp 790,241 (31 December 2016: Rp 625,669).

The fair values of the non-current financial liabilities for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated at the present value of future cash flows, discounted using market interest rates of 8.76% (2016: 9.25%).

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang bersih.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	1,264,674	1,097,110	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>(342,757)</u>	<u>(192,450)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	921,917	904,660	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,137,829</u>	<u>2,822,564</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> (jumlah pinjaman/ jumlah ekuitas)	<u>40.30%</u>	<u>38.87%</u>	<i>Gearing ratio (total borrowings/ total equity)</i>
Rasio <i>gearing</i> (utang bersih/ jumlah ekuitas)	<u>29.38%</u>	<u>32.05%</u>	<i>Gearing ratio (net debt/ total equity)</i>

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	2017	2016	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	770,073	643,223	<i>Net debt of rental services company</i>

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 December 2017 and 2016 was as follows:

	2017	2016
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	770,073	643,223

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	581,290	2,783	584,073	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	14,900	(2,783)	12,117	<i>Related parties -</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	12,838	(12,838)	-	<i>Corporate income -</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	38,296	(38,296)	-	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	-	12,838	12,838	<i>Corporate income -</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	-	38,296	38,296	<i>Restricted time deposits</i>
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Uang muka konsumen	147,609	(42,305)	105,304	<i>Customer advance</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	52,937	42,305	95,242	<i>Third parties -</i>
Pendapatan tangguhan	74,040	(33,200)	40,840	<i>Unearned income</i>
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pendapatan tangguhan	-	33,200	33,200	<i>Unearned income</i>
Ekuitas				Equity
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	2,629,239	(1,568)	2,627,671	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lainnya	(4,470)	1,568	(2,902)	<i>Other reserves</i>
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	-	(1,568)	(1,568)	<i>Shares of other comprehensive losses of associates, net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(1,568)	1,568	-	<i>Shares of other comprehensive losses of associates, net of tax</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

36. RECLASSIFICATION
(continued)

OF ACCOUNTS

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	Consolidated statement of cash flows Cash flows from operating activities
Laporan arus kas konsolidasian				
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	12,648,180	(144,380)	12,503,800	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	95,610	144,380	239,990	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(512,294)	(366,841)	(879,135)	Payments to employee
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(11,620,407)	412,375	(11,208,032)	Payments to supplier and other operating expenses
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembelian aset tetap	(138,492)	(45,534)	(184,026)	Cash flows from investing activities Purchase of fixed assets